

## 1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini penggunaan Internet sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan sehari-hari terlebih dengan menggunakan media sosial yang pada dasarnya dibuat untuk berkomunikasi tanpa ada batasan jarak dan waktu.

Di Indonesia khususnya menurut survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menunjukkan hasil jumlah pengguna internet di Indonesia per tahun 2017 adalah 143,26 juta jiwa atau mencakup 54,68% dari total keseluruhan populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 262 juta orang. Jumlah tersebut meningkat kurang lebih 10 juta jiwa jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Dari survei tersebut juga diketahui bahwa komposisi pengguna Internet berdasarkan usia adalah pengguna terbanyak yaitu usia 19-34 Tahun adalah 49.52% atau hampir setengah dari keseluruhan jumlah pengguna Internet sedangkan usia 13-18 Tahun mencapai 16.68% dan pengguna usia 35-54 Tahun mencapai 29.55% sisanya pengguna Internet usia di atas 54 Tahun menunjukkan angka 4.24%. dari seluruh total pengguna layanan internet yang diakses masyarakat internet Indonesia 87.13% adalah layanan Jejaring Sosial.

Salah satu jenis layanan internet yang sering dipakai oleh pengguna Internet Indonesia adalah jejaring sosial berbagi foto asal Amerika *Instagram* yang digunakan oleh sekitar 800 juta orang di seluruh dunia. Dalam kompas.com (2017) “Secara keseluruhan jumlah pengguna aktif bulanan Instagram kini sudah mencapai kisaran 800 juta, menurut keterangan Carolyn Everson, Vice President Global Marketing Solutions Facebook selaku perusahaan induk Instagram”.

Di Indonesia sendiri pengguna *instagram* diperkirakan mencapai 45 juta orang pengguna yang merupakan pasar terbesar di Asia. Tempo.co (2017) “Instagram baru saja membeberkan data internalnya perihal pengguna di Indonesia. Tak kurang dari 45 juta orang Indonesia ternyata menggunakan media sosial ini secara aktif, serta tercatat sebagai pembuat konten Instagram Story terbanyak di dunia.”

Hal tersebut disadari bahwa jejaring sosial khususnya *instagram* termasuk salah satu jejaring sosial yang paling banyak digunakan termasuk Indonesia. Terlebih lagi

*instagram* banyak sekali digunakan oleh mayoritas pengguna Internet usia 19-34 Tahun. Mahasiswa juga salah satu dari mayoritas pengguna *instagram*, termasuk Mahasiswa pembelajar Bahasa Jepang. Secara umum Mahasiswa menggunakan *instagram* untuk berbagi foto dan saling berkirim berkomentar mengenai foto tersebut baik dalam Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Jepang. Arena, selain mengikuti akun orang Indonesia Mahasiswa juga dapat dipastikan mengikuti akun dari *Native* yang berbahasa Jepang. Sehingga dalam makalah ini saya memfokuskan pada penggunaan ragam *Hyougen* Bahasa Jepang untuk menulis komentar atau menulis keterangan foto yang dibagikan ke linimasa *instagram*.

berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud untuk meneliti *Hyougen* yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengomentari gambar yang dibagikan di linimasa *instagram*. Dengan tujuan dari pembuatan makalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana variasi penggunaan *Hyougen* yang digunakan pembelajar Bahasa Jepang dalam menggunakan jejaring sosial *instagram*, selain itu makalah ini juga diharapkan membawa manfaat untuk menjadi referensi bagi Mahasiswa pembelajar Bahasa Jepang sebagai informasi tambahan mengenai variasi *Hyougen* dan mengenai pemanfaatan jejaring sosial untuk media belajar mengajar dan berkomunikasi menggunakan Bahasa Jepang.

Metode yang digunakan dalam pengambilan data untuk Makalah ini adalah metode Penelitian Deskriptif, menurut Sutedi (2011 : 30) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab secara aktual

Dalam penelitian ini objek yang akan di deskripsikan adalah klasifikasi variasi *Hyougen* yang digunakan oleh mahasiswa Bahasa Jepang di kolom komentar jejaring sosial *instagram*. Sedangkan Instrumen yang akan digunakan adalah instrumen berupa jejaring sosial *instagram* melalui fasilitas kolom komentar di linimasa *instagram*.

Pengumpulan data dilakukan dengan penggunaan instrumen berupa akun jejaring sosial *instagram*. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dalam hal ini menganalisis klasifikasi ragam jenis *Hyougen* dalam linimasa dan akun jejaring sosial *instagram*. dan sumber data yang akan diambil adalah variasi *Hyougen* yang ditulis oleh sejumlah Mahasiswa Pembelajar Bahasa Jepang

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI di kolom komentar dalam linimasa akun tertutup jejaring sosial *instagram*.

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Dimana bagian satu yang merupakan pendahuluan berisikan latar belakang, permasalahan, metodologi, sumber data, dan sistematika penulisan. Kemudian bagian 2 berisikan landasan teori dan pembahasan hasil penelitian, dan bagian tiga berisikan kesimpulan dari hasil penelitian. Makalah ini juga bertujuan untuk mengetahui apa saja *Hyougen* yang muncul dari komentar mahasiswa ketika diberikan tema tertentu di dalam linimasa akun tertutup jejaring sosial *instagram*